

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM ERP, KETERSEDIAAN DATA DAN KETERSEDIAAN LAPORAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT: STUDI KASUS PT CILIANDRA PERKASA

Roni Kurniawan

Information Systems Department, School of Information Systems, Binus University
Jln. K.H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
ronikurniawan.binus@yahoo.com

ABSTRACT

Every decision made by top management determines the company objection. One tool that can assist a company's management in decision making is Enterprise Resource Planning (ERP) system. It provides any information needed by the end users. So, this system can provide supports to all staffs in operation, managers in the middle level and top executives in the top level management. The information provided by this system can help the end users to do their functions within company properly. PT Ciliandra Perkasa as an agribusiness company needs information system support for its operational. This support will help company to get more competitive in oil palm agribusiness in Indonesia. This research implements quantitative method using primary data and secondary data sampling.

Keywords: *decision making, enterprise resource planning (ERP), information system*

ABSTRAK

Setiap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sangat menentukan arah bagi perusahaan. Salah satu alat bantu bagi manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat adalah Sistem ERP (Enterprise Resource Planning). Sistem ERP menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna. Jadi sistem ini mampu memberikan dukungan secara menyeluruh mulai dari para staff di tingkat operasional, para manajer di tingkat menengah hingga mencapai para eksekutif di tingkat manajemen puncak. Dukungan informasi yang tersedia dengan baik akan membantu para pengguna menjalankan fungsinya dalam perusahaan dengan baik. PT Ciliandra Perkasa sebagai perusahaan yang bergerak di agrobisnis kelapa sawit, memerlukan dukungan sistem informasi guna mendukung operasional perusahaan sehari-hari. Adanya dukungan dari sistem informasi akan mampu mendorong perusahaan ini untuk lebih kompetitif dalam persaingan usaha di bidang agrobisnis kelapa sawit di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode penelitian kuantitatif, menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sampel.

Kata kunci: *pengambilan keputusan, enterprise resource planning (ERP), sistem informasi*

PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan, perusahaan tidak dapat terlepas dari perencanaan strategi yang tepat. Untuk dapat menyusun dan menerapkan strategi perusahaan dengan tepat diperlukan dukungan informasi dari seluruh kegiatan operasional perusahaan. Dukungan informasi inilah yang akan digunakan oleh manajemen puncak untuk menentukan dan memutuskan strategi yang akan diterapkan oleh perusahaan. Dukungan informasi ini bukan saja diperlukan oleh manajemen puncak tetapi seluruh staf dalam perusahaan pun membutuhkan dukungan tersebut untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. Dalam hal ini, kebutuhan informasi yang diperlukan oleh manajemen puncak tentunya berbeda dengan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh para staff. Namun baik manajemen puncak maupun para staff, kedua-duanya adalah sebagai pengguna sistem informasi.

Begitu pula dengan PT Ciliandra Perkasa sebagai perusahaan yang bergerak di agrobisnis kelapa sawit, perusahaan ini telah menyadari sepenuhnya akan pentingnya peranan teknologi informasi bagi dunia usaha. Untuk itulah perusahaan ini memerlukan dukungan sistem informasi guna mendukung operasional perusahaan sehari-hari. Selain itu, adanya dukungan dari sistem informasi maka akan mampu mendorong perusahaan ini untuk lebih kompetitif dalam persaingan usaha di bidang agrobisnis kelapa sawit di Indonesia.

Salah satu bentuk sistem informasi yang terintegrasi adalah Sistem ERP. Definsi Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) dalam (Turban, 2006, 311) adalah *software* yang mengintegrasikan proses perencanaan, manajemen dan penggunaan semua sumber daya dalam suatu perusahaan. Sistem ERP yang dikemas dalam suatu aplikasi perangkat lunak (*software*) yang dapat diterapkan pada suatu organisasi atau perusahaan dan disiapkan untuk meningkatkan dan mengintegrasikan proses-proses dalam internal perusahaan, seperti sistem sumber daya manusia, sistem keuangan, penjualan, produksi dan seterusnya. Dalam penerapannya di suatu organisasi atau perusahaan akan berpengaruh terhadap perubahan strategi manajemen suatu organisasi.. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan sistem ERP pada organisasi atau perusahaan adalah perlunya suatu strategi perubahan terhadap manajemen organisasi serta dibutuhkan peningkatan dalam teknologi informasi yang berkelanjutan guna mendukung seluruh kegiatan operasional organisasi. Sistem ERP mengalami proses perkembangan yang panjang. Sebelum ERP dikenal luas, dunia industri mengenal konsep *Material Requirement Planning* (MRP). Sejak semula diusulkan sekitar tahun 1960an, ERP telah mengalami evolusi yang cukup drastis hingga mencapai bentuk seperti yang sekarang dikenal.

Pada penelitian ini akan dibahas pengaruh Sistem ERP, ketersediaan data dan ketersediaan laporan terhadap pengambilan keputusan. Laporan atau *report* adalah salah satu bentuk keluaran dari sebuah sistem. Bentuk dan jenis laporan ada bermacam-macam tergantung pada jenis prosesnya, contoh: laporan penjualan yang dikeluarkan dari hasil penjualan. Menurut O'Brain (2002:10), laporan yang baik harus memiliki tiga dimensi, yaitu: (1) dimensi waktu: (a) tepat waktu artinya dapat tersedia tepat pada waktunya; (b) terkini artinya isinya selalu *up-to-date* setiap kali disajikan; (c) frekuensi artinya dapat disediakan tiap kali dibutuhkan; (d) periode waktu artinya mampu menampilkan kondisi lalu, saat ini dan akan datang; (2) dimensi isi: (a) akurat artinya isi bebas dari kesalahan; (b) relevan artinya isi sesuai dengan yang membutuhkannya; (c) lengkap artinya semua isinya sesuai dengan kebutuhan; (d) spesifik artinya dapat menampilkan isi yang diperlukan saja; (e) lingkup artinya isinya terfokus pada lingkup tertentu, contoh lingkup internal atau eksternal; (f) *performance* artinya isinya menggambarkan hasil suatu pekerjaan; (3) dimensi format: (a) jelas artinya formatnya mudah dimengerti; (b) detil artinya format yang disajikan dapat berbentuk ringkasan atau rinci; (c) *order* artinya format dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan atau keinginan pemakai; (d) penjelasan artinya format dapat menjelaskan dalam bentuk narasi, numerik atau format lainnya; (e) media artinya laporan dapat disajikan melalui berbagai media, contoh: dicetak pada kertas, dokumen, *video layer* dan media lainnya. Sementara itu, pengambilan keputusan menurut Terry yang dikutip oleh Hasan

(2002:10) adalah pemilihan alternatif perilaku tertentu dari 2 (dua) atau lebih alternatif yang ada. Menurut Siagian dalam Kamaluddin (2003:2) bahwa pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakekat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Selanjutnya menurut Stoner (1982), pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.

Berdasarkan latar belakang sebagaimana telah terurai di atas tadi, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) bagaimana pengaruh Penggunaan Sistem ERP (X_1), Ketersediaan Data (X_2), dan Ketersediaan Laporan (X_3) terhadap Pengambilan Keputusan (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama?; (2) di antara variabel Penggunaan (X_1), Ketersediaan Data (X_2), dan Ketersediaan Laporan (X_3), variabel mana yang paling berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan?

Beberapa tujuan yang akan dicapai, antara lain: (1) kajian tentang pengaruh penggunaan sistem ERP terhadap pengambilan keputusan; (2) kajian tentang pengaruh ketersediaan data terhadap pengambilan keputusan; (3) kajian tentang pengaruh ketersediaan laporan terhadap pengambilan keputusan; (4) kajian tentang pengaruh penggunaan sistem ERP, ketersediaan data dan ketersediaan laporan secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan; (5) kajian tentang variabel yang paling berpengaruh antara penggunaan sistem erp, ketersediaan data dan ketersediaan laporan terhadap pengambilan keputusan.

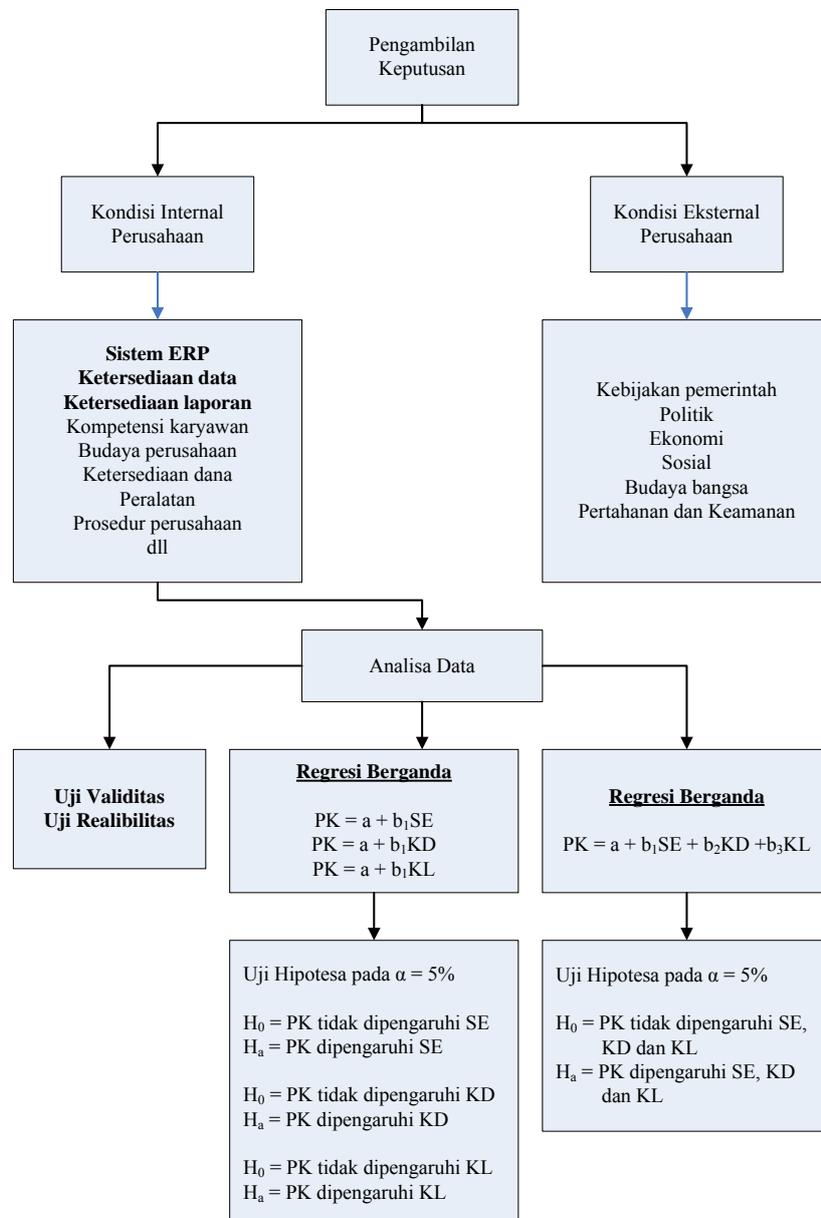
Penggunaan sistem informasi tidak terlepas dari ketersediaan data sebagai masukan (input) dan ketersediaan laporan sebagai keluaran (output) dari sistem informasi tersebut. Data yang salah atau tidak akurat akan menyebabkan sistem pelaporan yang salah dan hal ini akan mengakibatkan keputusan yang diambil juga akan salah. Namun sebaliknya bila data yang diberikan adalah data yang benar maka laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut juga benar sehingga keputusan yang diambil juga merupakan keputusan yang benar. Untuk itu alur pemikiran yang akan dituangkan sebagai kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:

METODE

Penelitian dilakukan di PT CILIANDRA PERKASA, Gedung Surya Dumai lantai 5, Jl Jenderal Sudirman 395, Pekanbaru 28116. Proses penelitian yang dilakukan penulis dilakukan sejak 01 Maret 2011 hingga 30 April 2011. Tipe penelitian yang digunakan adalah survei sedangkan metode deskriptif analisis. Metode survey deskriptif adalah metode penelitian yang menggunakan sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Data dan informasi penelitian ini diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh maka langkah selanjutnya adalah memaparkan hasilnya secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) dengan dukungan perangkat lunak (*software*) *Statistical Package for the Social Scene* (SPSS) versi 17.0. Mengingat skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, data harus terlebih dahulu diuji. Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan

reliable sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji Regresi dan uji hipotesis.



Gambar 1. Kerangka pemikiran pengaruh penggunaan sistem ERP, ketersediaan data dan ketersediaan laporan terhadap pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen PT Ciliandra Perkasa

Sistem Informasi Manajemen yang berjalan di PT Ciliandra Perkasa mengacu pada bisnis proses sebagai berikut:

Penjualan (Sales)

Pada proses ini pelanggan melakukan pemesanan barang kepada bagian Sales. Pesanan tersebut dicatat dalam Sistem ERP yang kemudian dinyatakan sebagai data penjualan. Dari data tersebutlah maka dapat dimanfaatkan menjadi bentuk keluaran laporan kebutuhan operasional dan manajerial seperti: laporan pesanan pelanggan, laporan penjualan, laporan rencana pengiriman barang dan lain-lain.

Perencanaan Produksi (Production Planning)

Proses ini berada di bagian *factory* atau *mills* dan pada proses ini memanfaatkan data masukan dari bagian Penjualan atau pesanan pelanggan. Dari data tersebut disiapkan rencana produksi mulai dari kebutuhan bahan baku, perhitungan jadwal rencana produksi dan penyusunan rencana pengiriman barang. Hasil dari proses tersebut tersimpan dalam database perencanaan produksi dari Sistem ERP. Dari database tersebut data dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan seperti: laporan kebutuhan material, laporan persediaan bahan baku, laporan rencana produksi, laporan rencana pengiriman barang dan lain-lain.

Pembelian (Purchasing)

Proses ini akan mendapat masukan dari laporan Rencana Produksi atau laporan Kebutuhan Material atau laporan Permintaan Pembelian, kemudian dikombinasikan menjadi data Rencana Pembelian. Data dapat pula berasal dari dokumen pemesanan barang atau *Purchase Requisition*. Berdasarkan data-data tersebut maka bagian ini akan melakukan perencanaan pembelian barang. Sistem pembelian barang dibedakan menjadi dua bagian, yaitu pembelian barang lokal dan pembelian barang impor. Dengan adanya pembagian tersebut dokumen yang digunakan juga terdapat perbedaan. Proses pembelian tersebut akan disimpan dalam Sistem ERP dan dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan seperti: laporan Pembelian Barang Lokal, laporan Pembelian Barang Impor, laporan Rencana Penerimaan Barang dan lain-lain.

Persediaan Barang (Inventory)

Proses ini akan mendapat data masukan dari proses *Sales* dan proses *Purchasing*. Proses pengeluaran dan penerimaan barang akan dicatat dalam Sistem ERP sehingga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan seperti: laporan Persediaan Barang Jadi, laporan Persediaan Bahan Baku, laporan Penerimaan & Pengeluaran Barang dan lain-lain.

Keuangan & Akutansi (Finance & Accounting)

Proses ini merupakan pusat pengolahan dari semua proses dalam perusahaan. Data-data masukan yang digunakan adalah hasil proses lanjutan dari *Sales*, *Production Planning*, *Inventory* dan *Purchasing*. Semua proses-proses sebelumnya yang mengandung biaya dan pencatatan transaksi (secara akutansi) akan masuk dalam proses ini. Proses akutansi melakukan kegiatan pencatatan pembukuan hingga menghasilkan laporan transaksi Buku Besar atau *General Ledger transactions*, laporan Rugi Laba atau *Profit and Loss*, laporan Neraca yang sifatnya per bagian atau departemen, laporan Neraca secara menyeluruh atau Konsolidasi Perusahaan. Sedangkan proses Keuangan melakukan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran Kas dan Non Kas sehingga terbentuk laporan Performance Keuangan perusahaan.

Semua data dari hasil proses tersebut di atas terkumpul menjadi satu dalam sebuah *database* Sistem ERP. Dari database itulah dapat dihasilkan berbagai laporan dan informasi bagi operasional dan manajemen perusahaan guna melakukan pengambilan keputusan. Dilihat dari sifatnya dapat diketahui bahwa laporan operasional adalah laporan-laporan yang digunakan oleh seluruh pengguna

Sistem ERP mulai dari tingkat pelaksana hingga manajer dalam operasional sehari-hari. Dan keputusan yang diambil pun hanya bersifat jangka pendek sedangkan untuk laporan-laporan manajerial untuk konsumsi para *General Manager* atau Manajer Divisi dan *Director* atau Direktur adalah laporan yang digunakan untuk membuat kebijakan dan keputusan yang sifatnya jangka pendek.

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner

Berdasarkan hasil Uji Validitas Kuesioner dengan menggunakan software SPSS pada *Item Total Statistics* menunjukkan nilai r_{items} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* memiliki nilai (antara 0,436 sampai 0,952) lebih besar dari r_{tabel} (0,235) pada $n = 70$ dan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian maka kuesioner tersebut **valid** atau dengan kata lain bahwa kuesioner tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian (Kerlinger, 2002:730).

Selanjutnya berdasarkan hasil Uji Realibilitas Kuesioner dengan menggunakan Uji *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistic* (lihat lampiran halaman 96) menunjukkan hasil nilai $\text{Alpha} = 0,971 \geq 0,70$. Menurut Nunnally (1978) dalam Hermawan (2003:42) mengatakan bahwa bila nilai $\text{Alpha} \geq 0,70$ dapat dikatakan kuesioner tersebut **reliable**. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel atau dengan kata lain bahwa kuesioner itu memiliki kapabilitas atau kemantapan, keterpercayaan (*dependability*), keteramalan (*predicatability*) dan akurasi (Kerlinger, 2002:709).

Pengaruh Sistem ERP terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil analisis statistic dengan Regresi Sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

Y	=	β_0	+	$\beta_1 X_1$
Y	=	25,589	+	0,927 X₁
Adjusted R Square	=	0,891	=	89,1%
Pearson Correlation	=	0,945		
Uji t	=	0,000	=	Signifikan
Uji F	=	0,000	=	Signifikan
α	=	0,05		

Garis Regresi Sederhana antara Sistem ERP (X_1) dengan Pengambilan Keputusan (Y) adalah $Y = 25,589 + 0,927X_1$, artinya bila Sistem ERP (X_1) naik satu satuan, akan mempengaruhi Pengambilan Keputusan (Y) sebesar 0,927 pada konstanta 25,589. Dengan hasil analisis sebagaimana terurai di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dengan arah hubungan positif dan derajat hubungan **sangat kuat** antara Sistem ERP dengan Pengambilan Keputusan. Selanjutnya berdasarkan nilai pengaruh sebesar 89,1% dapat disimpulkan bahwa semakin baik Sistem ERP yang digunakan maka akan dapat meningkatkan Pengambilan Keputusan. Sedangkan nilai pengaruh lain adalah 10,9% yang merupakan pengaruh variabel lain.

Pengaruh Ketersediaan Data terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil analisis statistic dengan Regresi Sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

Y	$=$	β_0	$+$	$\beta_2 X_2$
Y	$=$	62,279	$+$	0,821 X_2
Adjusted R Square	$=$	0,563	$=$	56,3%
Pearson Correlation	$=$	0,755		
Uji t	$=$	0,000	$=$	Signifikan
Uji F	$=$	0,000	$=$	Signifikan
α	$=$	0,05		

Garis Regresi Sederhana antara Ketersediaan Data (X_2) dengan Pengambilan Keputusan (Y) adalah $Y = 62,279 + 0,821X_2$, artinya bila Ketersediaan Data (X_2) naik satu satuan, akan mempengaruhi Pengambilan Keputusan (Y) sebesar 0,821 pada konstanta 62,279. Dengan hasil analisis sebagaimana terurai di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dengan arah hubungan positif dan derajat hubungan **sangat kuat** antara Ketersediaan Data dengan Pengambilan Keputusan. Selanjutnya berdasarkan nilai pengaruh sebesar 56,3% dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat Ketersediaan Data yang digunakan maka akan dapat meningkatkan Pengambilan Keputusan. Sedangkan nilai pengaruh lain adalah 43,7% yang merupakan pengaruh variabel lain.

Pengaruh Ketersediaan Laporan terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil analisis statistic dengan Regresi Sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

Y	$=$	β_0	$+$	$\beta_3 X_3$
Y	$=$	40,614	$+$	0,884 X_3
Adjusted R Square	$=$	0,767	$=$	76,7%
Pearson Correlation	$=$	0,878		
Uji t	$=$	0,000	$=$	Signifikan
Uji F	$=$	0,000	$=$	Signifikan
α	$=$	0,05		

Garis Regresi Sederhana antara Ketersediaan Laporan (X_3) dengan Pengambilan Keputusan (Y) adalah $Y = 40,614 + 0,884X_3$, artinya bila Ketersediaan Laporan (X_3) naik satu satuan, akan mempengaruhi Pengambilan Keputusan (Y) sebesar 0,884 pada konstanta 40,614. Dengan hasil analisis sebagaimana terurai di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dengan arah hubungan positif dan derajat hubungan **sangat kuat** antara Ketersediaan Laporan dengan Pengambilan Keputusan. Selanjutnya berdasarkan nilai pengaruh sebesar 76,7% dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat Ketersediaan Laporan yang digunakan, semakin meningkat pula Pengambilan Keputusan. Sedangkan nilai pengaruh lain adalah 23,7% yang merupakan pengaruh variabel lain.

Pengaruh Sistem ERP, Ketersediaan Data dan Ketersediaan Laporan secara bersama-sama terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil analisis statistic dengan Regresi Sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

Y	$=$	B_0	$+$	$\beta_1 X_1$	$+$	$\beta_2 X_2$	$+$	$\beta_3 X_3$
Y	$=$	-1,592	$+$	0,631 X_1	$+$	0,118 X_2	$+$	0,255 X_3
Adjusted R Square	$=$	0,908	$=$	90,8%				
Pearson Correlation	$=$	0,945		0,755		0,878		
Uji t	$=$	0,000 ^{*)}		0,057 ^{*)}		0,001 ^{*)}		
Uji F		0,000						
α	$=$	0,05						

Keterangan :

^{*)} = Signifikan

^{*)} = Tidak Signifikan

Dengan hasil analisis sebagaimana terurai di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dengan arah hubungan positif dan derajat hubungan **sangat kuat** antara Sistem ERP, Ketersediaan Data dan Ketersediaan Laporan secara bersama-sama dengan Pengambilan Keputusan.

Dari ketiga variabel bebas, terdapat 1 variabel yang tidak signifikan yakni variabel Ketersediaan Data. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Ketersediaan Data memang memberikan kontribusi untuk pengambilan keputusan namun Ketersediaan Data tersebut perlu melalui proses verifikasi sesuai dengan proses bisnis yang berlaku dalam perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan nilai konstanta yang menunjukkan nilai negatif sebesar -1,592 menunjukkan adanya faktor negatif yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Adapun contoh faktor negatif tersebut antara lain: perilaku organisasi yang tidak baik, faktor ketidakpastian atau keraguan yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan lain-lain.

Selanjutnya berdasarkan nilai pengaruh sebesar 90,8% dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat Sistem ERP, Ketersediaan Data dan Ketersediaan Laporan secara bersama-sama yang digunakan, semakin meningkatkan Pengambilan Keputusan. Sedangkan nilai pengaruh lain adalah 9,2% yang merupakan pengaruh variabel lain.

PENUTUP

Simpulan

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya telah memperjelas bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem ERP, Ketersediaan Data dan Ketersediaan Laporan, baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap Pengambilan Keputusan sehingga dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) sistem ERP berpengaruh secara signifikan

terhadap Pengambilan Keputusan. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa Sistem ERP dan penggunaannya oleh pengguna dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pengambilan keputusan; (2) Ketersediaan Data berpengaruh secara signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa Ketersediaan Data di dalam kegiatan organisasi perusahaan sangatlah penting karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pengambilan keputusan; (3) Ketersediaan Laporan berpengaruh secara signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa Ketersediaan Laporan di dalam kegiatan organisasi perusahaan sangatlah penting karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pengambilan keputusan; (4) sistem ERP, Ketersediaan Data dan Ketersediaan Laporan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa Sistem ERP, Ketersediaan Data dan Ketersediaan Laporan secara bersama-sama di dalam kegiatan operasional perusahaan sangatlah penting karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pengambilan keputusan; (5) di antara variabel Sistem ERP, Ketersediaan Data dan Ketersediaan Laporan, ternyata yang paling mempengaruhi proses Pengambilan Keputusan adalah variabel Sistem ERP.

Saran

Dalam upaya meningkatkan Pengambilan Keputusan sedapat mungkin untuk terus ditingkatkan terutama difokuskan pada Sistem ERP karena Sistem ERP memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Pengambilan Keputusan dibandingkan dengan Sistem ERP dan Ketersediaan Laporan, walaupun ketiga variabel tersebut secara parsial maupun bersama-sama signifikan pengaruhnya terhadap Pengambilan Keputusan.

Beberapa hal yang perlu mendapat fokus untuk langkah selanjutnya antara lain: (1) manajemen PT Ciliandra Perkasa perlu memiliki komitmen untuk selalu memelihara Sistem ERP yang telah terimplementasi serta mengembangkan pemanfaatan sistem ke dalam bentuk-bentuk sistem turunan yang lebih bermanfaat. Keberadaan Sistem ERP dapat dijadikan sebagai tatanan dasar terhadap keberadaan database perusahaan sehingga untuk langkah selanjutnya perusahaan dapat dikembangkan dengan dukungan sistem *data warehouse*. Dengan keberadaan *data warehouse* diharapkan perusahaan dapat mengembangkan sebuah sistem *Business Intelligent* yang dapat digunakan sebagai sumber ketersediaan laporan, informasi dan alat monitoring bagi manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih baik lagi tanpa harus menunggu aktifitas transaksi harian Sistem ERP; (2) manajemen PT Ciliandra Perkasa perlu memiliki komitmen untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kemampuan dan pengetahuan para karyawannya agar memiliki kualitas kemampuan yang lebih baik. Dengan demikian karyawan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyediakan dan mengelola data dengan lebih baik, cepat, tepat dan akurat; (3) manajemen PT Ciliandra Perkasa dapat membuat perencanaan yang matang dalam mengembangkan dan melengkapi sistem administrasi yang sudah ada dengan sistem-sistem penunjang lainnya seperti: aplikasi perencanaan atau *budgeting* untuk kebutuhan perkebunan kelapa sawit, aplikasi biaya untuk perkebunan kelapa sawit dan lain-lainnya.

Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lebih lanjut, tidak hanya meliputi variabel Sistem ERP, Ketersediaan Data, Ketersediaan Laporan dan Pengambilan Keputusan tetapi variabel-variabel lainnya. Dalam kaitannya dengan metode analisis data dapat dikembangkan lebih lanjut dengan metode analisis yang lebih dalam dengan analisis *multivariate* yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Hasan, Iqbal. (2002). *Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Hermawan. (2003). *Pedoman Praktis Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: LPFE Universitas Trisakti.
- Kerlinger, Fred N. (2002). *Asas-asas Penelitian Behavioral* (Landung R Simatupang dan HJ Koesoemanto, terj.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Siagian, Sondang P. (2003). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Stoner, James A. F. (1982). *Management*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Terry, George. (1977). *Principle of Management*. New York: Richard D Irwin.